

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini sektor industri manufaktur mengalami pertumbuhan yang signifikan, menyebabkan persaingan ketat antar perusahaan dalam pengembangan produk. Industri manufaktur memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusinya dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan nilai tambah, dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun sejumlah kemajuan positif telah terjadi dalam industri manufaktur di Indonesia, tetap terdapat beberapa tantangan, seperti infrastruktur yang belum memadai, penurunan kualitas produk, dan kebutuhan akan perluasan akses pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Kebutuhan sumber daya manusia pada saat ini tidak hanya sebatas kemampuan softskill saja, melainkan menuntut kemampuan keterampilan yang berkualitas, kepribadian yang baik, dan pengalaman kerja sebagai unsur utama dalam dunia industri. Hal ini seharusnya menjadi pedoman bagi perguruan tinggi, seperti Program Studi Teknik Industri di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang tidak hanya fokus pada pemberian teori tetapi juga pada penerapan praktik yang dapat mendukung teori-teori tersebut di dunia industri. Sebagai contoh, program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara nyata dan dapat diimplementasikan dalam dunia industri.

Melalui kurikulum baru dari Program Studi Teknik Industri, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program magang yang sesuai dengan potensi masing-masing. Program magang ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa, memberikan wawasan mengenai potensi yang dimiliki selama perkuliahan, dan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan etika kerja yang tinggi sebagai lulusan sarjana Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Mahasiswa diharapkan mengikuti magang dengan serius guna memperluas pengetahuan dan mendalami pengalaman

mereka selama magang. Pelaksanaan program magang ini dilakukan di bagian produksi dengan penempatan di bagian *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) dan Quality Control (QC) untuk memonitor kualitas produksi *hollow SE 1535tp*. Perusahaan telah memberikan tugas khusus untuk meneliti akar penyebab kecacatan produk pada mesin *roll forming* produk *hollow SE 1535tp* dengan melibatkan pengamatan langsung di departemen produksi *hollow*. Setelah melakukan observasi dan mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah menganalisis data menggunakan metode FTA (*Fault Tree Analysis*) dan FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*). Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk menyusun usulan perbaikan yang dapat diterapkan oleh perusahaan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program magang sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki.
2. Mempersiapkan mahasiswa agar dapat memiliki wawasan yang luas dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa.
4. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diajarkan pada saat perkuliahan dan dapat diaplikasikan di perusahaan.
5. Melatih kedisiplinan diri mahasiswa.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan : 26 Juni - 26 September

Nama Perusahaan : PT. Sukses Expamet

Lokasi : Jalan Kalianak Barat No. 57 B-E, Kota Surabaya, Jawa Timur

Penempatan : *Logistic Intern*

Jam Kerja : Senin-Jumat, Pukul 08.00-16.00 WIB
Sabtu, Pukul 08.00-13.00 WIB